

**KEBIJAKAN REDAKSIONAL SURAT KABAR RADAR
BANYUMAS DALAM MENYAJIKAN BERITA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos.)

Oleh :
ASRITA ZAHRO
NIM. 1423102050

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI & PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media massa sangatlah pesat seiring dengan kemajuan teknologi yang canggih. Media massa kini tidak bisa lagi dipisahkan dari kehidupan masyarakat karena media massa, baik cetak maupun elektronik sudah menjadi kebutuhan hidup. Mulai dari kota hingga pedesaan, masyarakat memanfaatkan media massa untuk berbagai keperluan, sesuai dengan fungsi pers. Melalui media massa, masyarakat minimal mendapatkan beragam hiburan dan informasi terbaru tentang berbagai hal yang terjadi di berbagai belahan dunia.¹ Dengan hal tersebut antara media elektronik dan media cetak mengalami persaingan yang tidak henti-hentinya. Kedua media tersebut tak pernah kalah untuk menyuguhkan informasi yang *update*. Hasil *survey* Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet di Indonesia (APJI) yang baru *launching* data pengguna internet di Indonesia 2016 melaporkan bahwa dari 256,2 juta orang di Indonesia yang menggunakan internet lebih dari setengahnya yaitu 132,7 juta jiwa. Pria masih menjadi pengguna internet paling tinggi meski angkanya tidak signifikan yaitu 51,8 persen sedangkan wanita hanya 48,2 persen.²

Angka yang berlaku untuk setiap orang yang mengakses internet setidaknya satu kali setiap bulan itu mendudukkan Indonesia di peringkat ke-

¹ Mondry, *Pemahaman Teori Dan Praktik Jurnalistik*, (Bogor Selatan: Penerbit Ghalia Indonesia, 2008), hal. 12.

² Lihat pada <http://goukm.id/data-pengguna-internet-di-indonesia-2016/> diakses pada tanggal 03 Januari 2018.

6 terbesar di dunia dalam hal jumlah pengguna internet. Pada 2017, eMarketer memperkirakan *netter* Indonesia bakal mencapai 112 juta orang, mengalahkan Jepang di peringkat ke-5 yang pertumbuhan jumlah pengguna internetnya lebih lambat.³ Dalam hal ini pengguna internet di Indonesia masih sangat tinggi. Namun dengan demikian surat kabar harian sendiri terbit untuk mawadahi keperluan tersebut. Informasi menjadi instrument penting dari masyarakat industri. Maka itulah, surat kabar harian bisa disebut sebagai produk dari industri masyarakat. Di samping itu, dalam bentuknya yang independen (dalam kemandiriannya), surat kabar biasanya integral dengan perkembangan paham demokrasi di sebuah masyarakat. Hal itu bisa terlihat dari kebebasan pers yang terdapat di sebuah masyarakat, dan tingkat keberaksaan masyarakat.⁴

Surat kabar memuat serangkaian berita. Romli⁵ mendefinisikan berita merupakan laporan peristiwa yang memiliki nilai berita (*news value*), *actual*, *factual*, penting, dan menarik. Bisa disimpulkan bahwa berita adalah informasi atau laporan yang menarik perhatian masyarakat konsumen, berdasarkan fakta, berupa kejadian atau ide (pendapat), disusun sedemikian rupa dan disebarakan dalam waktu secepatnya.

Kualitas berita sangat dipengaruhi oleh kebijakan redaksional. Yang mana kebijakan redaksional lebih memusatkan perhatian kepada bagaimana aspek-aspek dan misi ideal yang dijabarkan dalam peliputan dan penempatan

³ Lihat situs resmi Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia, diakses pada tanggal 21 Agustus 2018.

⁴ Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hal. 87.

⁵ Romli dalam Mondry, *Pemahaman Teori Dan Praktik Jurnalistik*, hal. 133.

berita, laporan, tulisan dan gambar yang sesuai dengan kepentingan dan selera khalayak yang relatif beragam.⁶

Kebijakan redaksional sendiri tidak terlepas dari bagian redaksional yang mengurus pemberitaan. Bagian ini dipimpin oleh seorang pemimpin redaksi yang bertanggung jawab atas pekerjaan yang terkait dengan pencarian dan pelaporan berita. Maka itulah, jajaran ini disibukkan oleh proses yang memutuskan peristiwa apa yang diangkat, peristiwa mana yang ditangguhkan. Seorang pemimpin yang membawahi bidang redaksional dibantu oleh berbagai jabatan redaksional seperti: redaktur pelaksana (*managing editor*), berbagai redaktur (*editor*) bidang-bidang pemberitaan tertentu atau bidang pekerjaan redaksional (bahasa, misalnya), serta para wartawan dan koresponden dan lainnya yang mencari dan melaporkan peristiwa yang hendak diberitakan.⁷

Jadi kebijakan redaksional sendiri tidak terlepas dari pola pikir pemimpin redaksi. Karena pemimpin redaksi adalah orang yang mempunyai kepentingan tertinggi di bagian redaksional. Maka itulah pemimpin redaksi adalah orang yang bertanggung jawab terhadap semua isi penerbitan pers. Sesuai dengan Undang-undang Pokok Pers (UU RI Nomor 40 Tahun 1999) pemimpin redaksi bertanggung jawab jika ada tuntutan hukum yang disebabkan oleh isi pemberitaan dalam penerbitannya. Tetapi, dalam

⁶ Haris Sumadira, *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), hal. 23.

⁷ Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontemporer*, 188.

prakteknya, pemimpin redaksi bisa mendelegasikan kepada pihak lain yang ditunjukannya.⁸

Pimpinan redaksi adalah penanggung jawab kebijakan redaksional yang mewujudkan secara *real* kebijakan dasar perusahaan pers yang bersangkutan dalam produk redaksional mereka.⁹ Namun, tidak terlepas dari itu semua dalam keadaan tertentu pemimpin perusahaan harus mengadakan koordinasi dengan pemimpin redaksi untuk membahas produk yang dihasilkan agar sesuai dengan keinginan pasar. Pemimpin perusahaan berhak memberikan masukan kepada pemimpin redaksi dengan topik, atau berita apa saja yang diinginkan oleh masyarakat sesuai dengan pengamatan lapangan yang dilakukan oleh para pemasarannya (*sales*). Sebaliknya, pemimpin redaksi harus bisa menerima masukan itu untuk dikembangkan kepada para wartawannya agar dalam mencari dan mengolah berita sesuai dengan keinginan masyarakat sehingga produk penerbitannya laku di pasaran.¹⁰

Tidak sekedar dengan pemimpin perusahaan, manajer sirkulasi juga sangat perlu untuk dikoordinasi. Karena betapa pun bagus isi penerbitannya, jika bagian sirkulasi tidak mampu untuk menjualnya, produk itu tak akan sampai di pasaran. Sebaliknya, meski produknya biasa-biasa saja, tetapi jika menjualnya pandai, produk itu bisa ikut bersaing di pasaran meskipun

⁸ Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2002), hal. 18.

⁹ Kartika, "Kebijakan Redaksional Harian Tribun Timur Dalam Menyajikan Rubrik Tribun Nasional" dalam *skripsi* (Makassar: UIN ALAUDDIN Makassar), hal. 4.

¹⁰ Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, hal. 35.

akhirnya tergeser juga karena kalah dalam mutu. Pada akhirnya, pasarlah yang menentukan laku dan tidaknya produk penerbitan tersebut.¹¹

Surat kabar Radar Banyumas mempunyai dua media produksi dalam penerbitannya, yaitu media cetak dan media online. Media cetak yakni koran Radar Banyumas, sedangkan media online radarbanyumas.ac.id. Kedua media tersebut memuat berita-berita utama atau halaman depan, halaman Purwokerto, Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kebumen, Metrobis, Insiden, nasional, internasional, dan rubrik-rubrik tematik lainnya.¹² Namun disini penulis akan meneliti media cetak dalam menyajikan berita di radar banyumas. Karena berdasarkan *Roy Morgan Research*¹³ 2013 rata-rata pembaca koran radar banyumas mencapai 611.121. Hal ini berdampak radar banyumas mempunyai kebijakan tersendiri dalam menyajikan berita yang berkualitas dan untuk selalunya menumbuhkan minat pembaca bagi khalayak.

Contohnya saja antara Pemimpin Redaksi tiap penerbitan mempunyai pendapat berbeda. Jadi di koran lain sebuah peristiwa dianggap mempunyai nilai berita yang tinggi, tidak menutup kemungkinan dijadikan *headline*. Sementara pada koran lain berita yang sama tapi tidak dijadikan *headline*. Di

¹¹ Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, hal. 37.

¹² Sumber dokumen Radar Banyumas 2017.

¹³ Roy Morgan Research adalah perusahaan riset pasar Australia yang berkantor pusat di Melbourne. Didirikan pada tahun 1941 oleh Roy Morgan (1908-1985); Ketua Eksekutifnya hari ini adalah anaknya, Gary Morgan; CEO adalah Michele Levine. Hasilnya dipublikasikan di www.roymorgan.com dan oleh surat kabar, majalah, televisi, radio, internet dan layanan berlangganan online seperti Crikey dan Henry Thornton. Perusahaan ini adalah penyedia utama data periklanan dan perencanaan media dan melakukan program penelitian pemerintah, sosial dan perusahaan yang besar. Roy Morgan Research melakukan penelitian lapangan untuk Survei Rumah Tangga, Penghasilan dan Tenaga Kerja di Australia Survey (HILDA) Melbourne Institute.

samping itu bertugas untuk memperhatikan bahasa, akurasi dan kebenaran tulisan berita. Menurut Yudhis¹⁴ Kriteria bagi wartawan untuk melakukan kerja jurnalistik adanya kode etik jurnalistik dimana setiap berita tidak boleh bohong dan ada verifikasi.

Dengan hal tersebut kebijakan redaksi sangat penting untuk menyajikan berita dengan cara memberikan hasil liputan-liputan terbaik agar mendapatkan berita yang berkualitas. Kecanggihan teknologi ini persaingan pasar sangat pesat dalam merebut pembaca. Namun, Radar Banyumas merupakan surat kabar harian terbesar di Barlingmascakeb (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap dan Kebumen) termasuk bagian dari grup Jawa Pos yang terbit harian dengan basis pembaca di Banyumas dan sekitarnya. Radar banyumas dikenal sebagai Koran lokal yang penuh energi dan beritanya paling faktual di Banyumas.

Radar Banyumas sendiri media yang produksi wartawannya bagus, terbukti media lokal yang berada di kabupaten Banyumas seperti Stelit TV, Suara Merdeka, dan Wawasan kadangkalanya mengambil berita dari sini.¹⁵ Karenanya media ini fokus dan memberi ruang paling banyak terhadap peristiwa-peristiwa lokal yang terjadi sesuai dengan keinginan dan selera pembaca. Hal tersebut menjadikan Radar Banyumas bisa menjaga eksistensi yang dimilikinya. Namun, untuk menghasilkan suatu berita yang bermutu

¹⁴ Wawancara dengan Yudhis Fajar Kurniawan selaku Pemimpin Redaksi Radar Banyumas pada tanggal 28 Desember 2017.

¹⁵ Wawancara dengan Tangkas Pamungkas selaku Redaktur Radar Banyumas pada tanggal 09 Juli 2018.

juga tidak terlepas dari peran kebijakan redaksional. Sebagian visi dari Radar Banyumas sendiri yaitu besar bersama dan mencerdaskan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang kebijakan surat kabar Radar Banyumas, dengan judul: "Kebijakan Redaksional Surat Kabar Radar Banyumas Dalam Meyajikan Berita".

B. Definisi Operasional

1. Kebijakan Redaksional

Gunawan Wiradi¹⁶ mengatakan bahwa kebijakan secara umum diartikan sebagai kearifan mengelok. Dalam ilmu sosial, kebijakan diartikan sebagai dasar-dasar haluan untuk menentukan langkah-langkah untuk tindakan dalam mencapai suatu tujuan.

Dalam kamus bahasa Indonesia, kebijakan adalah rangkaian konsep atas asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan kepemimpinan dan cara bertindak, pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip, maksud sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha untuk mencapai sasaran.¹⁷

Sedangkan redaksional berasal dari kata redaksi yang bermakna suatu bagian penting dalam organisasi media komunikasi massa, yang tugas pokoknya mengelola isi atau acara media massa elektronik atau

¹⁶ Dewan Pers, Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jilid 8, (Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1991), hal. 263. Dalam *skripsi* Kartika, "Kebijakan Redaksional Harian Tribun Timur Dalam Menyajikan Rubrik Tribun Nasional" (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016).

¹⁷ Lukman Ali, et.al, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hal. 640.

cetak. Seorang pemimpin yang membawahi bidang redaksional dibantu oleh berbagai jabatan redaksional seperti: redaktur pelaksana (*managing editor*), berbagai redaktur (*editor*) bidang-bidang pemberitaan tertentu atau bidang pekerjaan redaksional (bahasa, misalnya), serta para wartawan dan koresponden dan lainnya yang mencari dan melaporkan peristiwa yang hendak diberitakan.¹⁸

Kebijakan redaksional merupakan dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk memberikan atau menyiarkan suatu berita. Kebijakan redaksional juga merupakan sikap redaksi suatu lembaga media massa, terutama media cetak, terhadap masalah aktual yang sedang berkembang, yang biasanya dituangkan dalam bentuk berita.¹⁹

Jadi kebijakan redaksional lebih memusatkan perhatian kepada bagaimana aspek-aspek dan misi ideal yang dijabarkan dalam peliputan dan penempatan berita, laporan, tulisan dan gambar yang sesuai dengan kepentingan dan selera khalayak yang relatif beragam.²⁰

2. Surat Kabar Harian Radar Banyumas

Surat kabar harian Radar Banyumas merupakan surat kabar harian terbesar di Barlingmascakeb (Banjarnegara, Banyumas, Cilacap dan Kebumen) termasuk bagian dari grup Jawa Pos yang terbit harian dengan basis pembaca di Banyumas dan sekitarnya. Media ini fokus dan memberi

¹⁸ Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontemporer*,hal. 188.

¹⁹ Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru* (Ciputat: Kalam Indonesia, 2005), hal. 152.

²⁰ Haris Sumadira, *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), hal. 23.

ruang paling banyak terhadap peristiwa-peristiwa lokal yang terjadi sesuai dengan keinginan dan selera pembaca.²¹

3. Berita

Romli²² mendefinisikan berita merupakan laporan peristiwa yang memiliki nilai berita (*news value*), *actual*, *factual*, penting, dan menarik. bisa disimpulkan bahwa berita adalah informasi atau laporan yang menarik perhatian masyarakat konsumen, berdasarkan fakta, berupa kejadian atau ide (pendapat), disusun sedemikian rupa dan disebarakan media massa dalam waktu secepatnya.

Sedangkan batasan yang diberikan oleh tokoh-tokoh lain, yang dikutip Assegaff,²³ antara lain sebagai berikut.

- a. M. Lyle Spencer, dalam buku *News Writing* menyebutkan berita merupakan kenyataan atau ide yang benar dan dapat menarik perhatian sebgaiian besar pembaca.
- b. Willard C. Bleyer, dalam buku *Newspaper Writing and Editing* mengemukakan, berita adalah sesuatu yang termasa dipilih wartawan untuk dimuat di surat kabar karean ia dapat menarik atau mempunyai makna bagi pembaca surat kabar atau karena ia dapat menarik pembaca-pembaca media cetak tersebut.
- c. William S. Maulsby, dalam buku *Getting in News* menulis, berita dapat didefinisikan sebagai suatu penuturan secara benar dan tidak memihak

²¹ Lihat pada media *online* radarbanyumas.co.id.

²² Romli dalam Mondry, *Pemahaman Teori Dan Praktik Jurnalistik*, (Bogor Selatan: Penerbit Ghalia Indonesia, 2008), hal. 133.

²³ Assegaf dalam Mondry, *Pemahaman Teori Dan Praktik Jurnalistik*, hal. 133.

dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut.

- d. Eric C. Hepwood menulis, berita adalah laporan pertama dari kejadian yang penting dapat menarik perhatian umum.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana Analisis Kebijakan dalam Penyusunan Redaksi di Pemberitaan ?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kebijakan redaksional surat kabar Radar Banyumas dalam menyajikan berita.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini sebagai acuan atau referensi, baik bagi mahasiswa konsentrasi media cetak maupun pihak-pihak lain yang akan mengadakan penelitian tentang media massa, khususnya surat kabar.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, sebagai informasi bagi pihak pengelola bidang redaksi Radar Banyumas dalam menerapkan fungsi kebijakan untuk mencapai tujuannya.

E. Kajian Pustaka



F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian ini, sistematika penelitian di susun secara kompherensif yang akan di uraikan sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Pada bab II akan menjelaskan tentang kajian teori tentang kebijakan redaksional, surat kabar, berita, dan teori dalam menyajikan berita.

Bab III menjelaskan metodologi penelitian yang meliputi metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV akan memaparkan tentang hasil penelitian yang meliputi data penelitian dan analisis hasil penelitian.

Bab V berisi penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan penutup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data, penulis akhirnya menarik kesimpulan dari penelitian mengenai kebijakan redaksional surat kabar Radar Banyumas dalam menyajikan berita. Berikut ini terkait rumusan masalah, hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan redaksional yang ditetapkan oleh surat kabar Radar Banyumas dalam menyajikan berita berdasarkan *news value* atau nilai berita yang diterapkan. Nilai berita telah menjadi ideologi professional jurnalis yang memberikan panduan bagaimana peristiwa yang demikian banyak diseleksi dan ditampilkan ke masyarakat. Nilai berita membatasi jurnalis bahwa tidak semua peristiwa dapat dijadikan berita. Adapun nilai berita yang diterapkan sebagai berikut: *signifance* (penting), *timeliness* (waktu), *proximity* (kedekatan), *prominence* (tenar), dan *human interest* (manusia).

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan maka penulis mengemukakan saran yang bermanfaat bagi semua pihak, sebagai berikut :

1. Kepada surat kabar Radar Banyumas mampu menjadi mediator atau fasilitator terjadinya perdamaian, jalan keluar, atau solusi bagi permasalahan dimasyarakat dengan berdasarkan kode etik jurnalistik.

2. Kepada redaksi surat kabar Radar Banyumas, untuk selalu berpegang pada kebijakan redaksional yang ada, agar tidak menyimpang dalam menyeleksi berita-berita yang berkualitas lagi bermanfaat.
3. Kepada pembaca, khususnya Mahasiswa Kosentrasi Media Cetak agar dapat memanfaatkan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

C. Penutup

Dengan tulus kasih penulis melambungkan rasa syukur kepada Allah SWT dengan mengucapkan Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam dengan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwasanya karya ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Walaupun demikian, penulis berharap dengan membaca karya ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, mahasiswa, jurnalis, dan masyarakat luas. Akhirnya penulis mensemogakan dengan do'a bahwa skripsi ini dapat menambah keilmuan bagi para pembaca.

Penulis mengucapkan terimakasih pada semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, baik material, spiritual, tenaga dan pemikiran. Semoga amal baiknya mendapat keridhoan dan balasan dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Annemarie, Astari Sophia. 2010. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Media (Surat Kabar Harian "Radar Banyumas Dan Media Lain) Dan Pemanfaatan Non Media Di Kalangan Pegawai Pemda Cilacap" dalam *skripsi*. Cilacap: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ashadi. 1998. *Bagaimana meliput dan menulis berita untuk media massa*. Yogyakarta: Penerbit KANISIUS Anggota IKAPI.
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Benazir, Dyas Mulyani. 2015. "Kebijakan Redaksional Situs Berita Detikcom Pada Jejaring Sosial Twitter" dalam *skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Christiani, Lintang Citra. 2015. "Spasialisasi Grup Media Jawa Pos" *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 12 No. 2).
- Creswell, John W. 2012. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewan Pers. 1991. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid 8. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.
- Djuroto, Totok. 2002. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana dalam <http://www.e-jurnal.com/2014/02/pengertian-surat-kabar.html>.
- GM, Sidarta. 2012. *Berita untuk Mata dan Telinga Pemahaman Praktik Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Mara Pustaka.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Erlangga.
- Ishwari, Luwi. 2011. *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Kompas.

- Juyoto, Djudjuk. 1985. *Jurnalistik Praktis, Sarana Penggerak Lapangan Kerja Raksasa*. Jogjakarta: Nur Cahaya.
- K, Santana Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kartika, "Kebijakan Redaksional Harian Tribun Timur Dalam Menyajikan Rubrik Tribun Nasional" dalam *skripsi*. Makassar: UIN ALAUDDIN Makassar.
- Lukman, Ali et.al. 1994. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Masduki, 2004. *Jurnalistik Radio*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Mondry. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor Selatan: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Muda, Deddy Iskandar. 2005. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Quil, Denis MC. 1998. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Rahayu, Arief Panggayuh. 2016. "Tipe Humor Tuturan Tokoh Dalam Rubrik Mblaketaket Pada Koran Radar Banyumas Edisi Januari 2016" dalam *skripsi* (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- S. Nasution, 1964. *Azaz-azaz Kurikulum*. Bandung: Penerbit Terate.
- Sjahrir. 2006. *Kebijakan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Strauss, Anselm & Juliet Corbin. 2009. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sumadira, AS Haris. 2006. *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2003. *Kebijakan Publik yang Membumi*. Yogyakarta: Lukman Offset & YPAPI.

Tebba, Sudirman. 2005. *Jurnalistik Baru*. Ciputat: Kalam Indonesia.

Wiradi, Gunawan, dalam Dewan Pers. 1991. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid 8. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.

Yunus, Syarifudin. 2012. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Zakaria, Ahmad. 2010. "Kebijakan Redaksional Surat Kabar Republika Dalam Penulisan Berita Pada Rubrik Internasional" dalam *skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

<https://kbbi.web.id/redaksional>

<http://goukm.id/data-pengguna-internet-di-indonesia-2016/>



IAIN PURWOKERTO